

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian mengenai *drug abuse* ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang melakukan *drug abuse* yang diambil dengan teknik *snowball sampling* di Wilayah Kota Bandar Lampung periode akhir bulan Januari hingga Mei 2021.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah remaja yang melakukan *drug abuse* yang memenuhi kriteria inklusi di Wilayah Kota Bandar Lampung dalam rentang waktu akhir Januari hingga Mei 2021.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penggunaan sampel pertama-tama di pilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya sehingga jumlah sampel semakin banyak dan jenuh atau tak lagi bervariasi (Sugiyono, 2018: 133-134).

Tujuan pemilihan sampel secara berurutan adalah untuk memperoleh variasi sebanyak-banyaknya. Hal ini hanya bisa dicapai jika pemilihan sampel dilakukan jika satuan sampel sebelumnya sudah di jaring dan dianalisis. Setiap satuan berikutnya dapat dipilih untuk memperluas informasi yang telah diperoleh terlebih dahulu, hingga dapat diisi kesenjangan informasi yang ditemui. Teknik *sampling* bola salju bermanfaat dalam hal ini, yang mulai dari satu menjadi makin banyak (Moleong, 2018:224).

Pemilihan sampel berakhir jika sudah terjadi pengulangan. Pada teknik sampel bola salju, jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika maksudnya memperluas informasi, dan jika tidak ada lagi informasi yang di jaring, maka penarikan sampel pun sudah dapat diakhiri (Moleong, 2018:225).

Dalam penentuan sampel, pertama-tama peneliti memilih dua orang responden remaja yang melakukan *drug abuse* di wilayah Kota Bandar Lampung. Kemudian responden awal dalam penelitian ini akan memilihkan orang lain untuk menjadi responden selanjutnya, responden selanjutnya kembali diminta memilih orang lain sebagai responden, begitu seterusnya proses ini berulang hingga data yang didapatkan peneliti sudah dalam, dan jenuh.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010:130).

Kriteria inklusi sampel penelitian ini adalah remaja dengan rentang usia 10-19 tahun yang melakukan *drug abuse* di wilayah Bandar Lampung pada periode Januari-Mei 2021 yang sebelumnya telah peneliti pilih sebagai responden awal, dan responden lain yang dipilih oleh responden sebelumnya (proses *snowball sampling*).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2010:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah *drug abuse* atau *drug abuse* yang terjadi pada remaja diluar wilayah Bandar Lampung, dan remaja yang menyalahgunakan obat tetapi tidak diperoleh dari teknik *snowball sampling* atau dengan kata lain tidak dipilih oleh responden sebelumnya atau peneliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa remaja perkotaan lebih beresiko melakukan *drug abuse*, sehingga peneliti bisa mendapatkan data dari responden yang bervariasi dan cukup dalam penelitian *drug abuse* ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akhir Januari hingga Mei 2021 dengan pendekatan wawancara terhadap pasien pada periode tahun 2021.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data gambaran *drug abuse* pada kalangan remaja dilakukan dengan cara wawancara mendalam atau *in-depth interview* dengan responden remaja yang melakukan *drug abuse* meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, motivasi remaja, sumber informasi, cara mendapatkan obat yang disalahgunakan, jenis dan nama obat yang disalahgunakan, frekuensi, cara remaja melakukan, serta pengetahuan dan kepedulian remaja terhadap tindakan *drug abuse*.

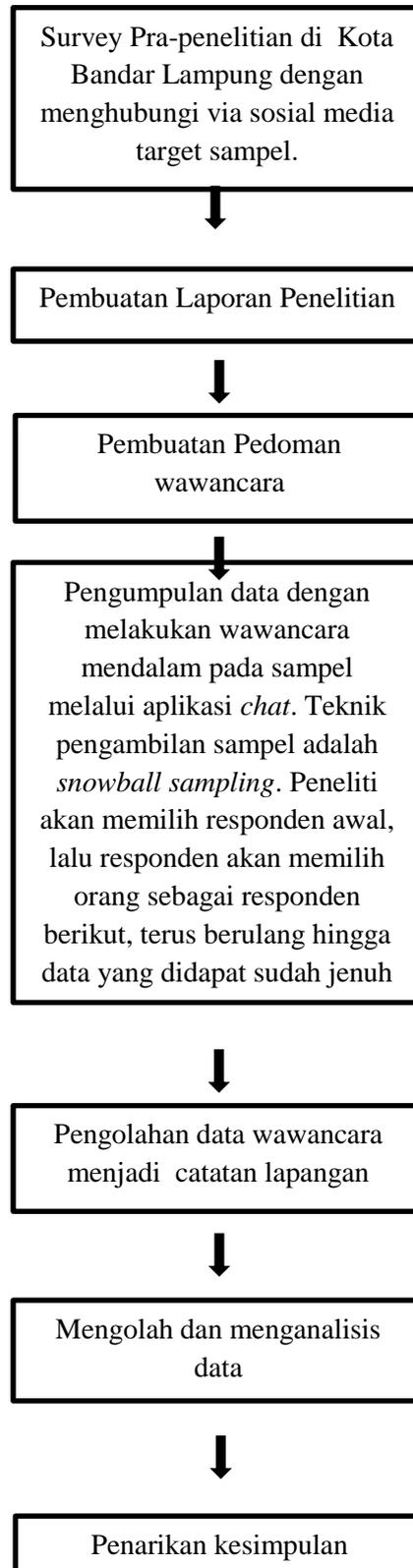
Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan media *online* berupa aplikasi *chat*. Hal ini dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan masa pandemi yang terjadi, dan mengingat bahwa sekarang kebanyakan orang memiliki aplikasi *chat*. Aplikasi *chat* yang peneliti pilih untuk digunakan dalam penelitian ini berupa: *twitter*, *whatsapp*, *LINE*, dan *discord*.

Pemilihan aplikasi ini disesuaikan dengan permintaan responden. Beberapa responden menganggap aplikasi *whatsapp* terlalu *private* untuk diberikan kepada penulis yang dianggap orang asing, sehingga responden diberi penulis kebebasan untuk memilih akan diwawancara melalui aplikasi *chat* lain, seperti *discord*, *LINE*, maupun *twitter* yang dianggap lebih melindungi privasi responden karena tidak mencantumkan nomor ponsel, dan *email* pribadi dari responden.

1. Prosedur Penelitian

- a. Pembuatan pedoman wawancara.
- b. Mencari, kemudian memilih responden penelitian dengan cara mengamati lingkungan remaja berdasarkan perkataan masyarakat, dan beberapa remaja Sekolah Menengah di wilayah Bandar Lampung, setelah itu memilih 2 orang sebagai responden awal dalam penelitian sebagai awal dari metode *snowball sampling*.
- c. Mewawancarai responden dengan teknik wawancara mendalam sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat.
- d. Membuat catatan lapangan setelah melakukan wawancara dengan responden.
- e. Meminta responden awal memilih orang lain sebagai responden selanjutnya, lalu mewawancarai responden berikutnya sesuai dengan pedoman wawancara, mencatat poin yang didapat ke dalam catatan lapangan, lalu meminta responden memilih orang lain sebagai responden selanjutnya, tahapan ini akan terus berulang hingga data yang didapatkan sudah jenuh atau tidak lagi bervariasi.
- f. Mengolah data dengan komputer melalui tahap *editing*, *coding*, *entry* dan *cleaning* lalu menganalisis data yang didapat.
- g. Menyimpulkan data.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur2. Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Hasil pengumpulan data dari proses wawancara akan dituangkan ke dalam lembar catatan lapangan yang berisikan garis besar hasil wawancara dan refleksi peneliti terhadap wawancara *drug abuse* yang dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam proses analisis data yang telah peneliti peroleh sebelumnya

Dalam pengolahan data penelitian, data mentah yang didapat oleh peneliti harus diklasifikasi satuan informasinya, agar mempermudah pencatatan data, kemudian satuan ini disusun dan dikategorikan, setelah itu data dapat ditafsirkan atau dianalisis.

2. Proses Pengolahan Data dengan Komputer

a. *Editing*

Hasil dari wawancara yang didapat, dikumpulkan untuk dilakukan *editing* atau penyuntingan terlebih dahulu (Notoatmodjo,2014: 176). Hal yang melalui proses editing pada penelitian ini yaitu jawaban responden terhadap *drug abuse* meliputi: cara penggunaan, frekuensi, jumlah obat, dan lain-lain.

b. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya dilakukan *coding* atau pengkodean, yaitu mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka (Notoatmodjo,2014: 177).

Contoh kategorinya meliputi:

Usia

1= 15 tahun

2= 16 tahun

3= 17 tahun

4= 18 tahun

5= 19 tahun

c. *Entry Data*

Data yang telah selesai *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi komputer. (Notoatmodjo,2014: 177)

d. *Cleaning Data*

Apabila semua data sudah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan segalanya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan (Notoatmodjo,2014: 177-178).

3. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data (Notoatmodjo, 2014:180). Data yang dianalisis yaitu:

- a) Persentase karakteristik sosiodemografi responden berdasarkan usia , jenis kelamin dan status pekerjaan.

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah pasien berdasarkan karakteristik usia}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah pasien berdasarkan karakteristik jenis kelamin}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah pasien berdasarkan karakteristik status pekerjaan}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

b) Persentase motivasi remaja dalam melakukan drug abuse.

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah remaja dengan motivasi drug abuse yang sama}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

c) Persentase sumber informasi.

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah remaja dengan sumber informasi drug abuse yang sama}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

d) Persentase tempat mendapatkan obat.

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah remaja dengan tempat mendapatkan obat yang sama}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

e) Persentase jenis obat yang disalahgunakan.

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah remaja dengan jenis obat drug abuse yang sama}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

f) Persentase frekuensi melakukan drug abuse.

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah remaja dengan frekuensi drug abuse yang sama}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

g) Persentase cara melakukan drug abuse.

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah remaja dengan cara melakukan drug abuse yang sama}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

h) Persentase banyak obat yang dikonsumsi responden dalam sekali pemakaian.

Rumus: $\frac{\text{jumlah remaja dengan banyak obat yang dikonsumsi sama}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$

i) Persentase pengetahuan remaja mengenai drug abuse.

Rumus: $\frac{\text{jumlah remaja dengan pengetahuan drug abuse yang sama}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$

j) Persentase kepedulian remaja mengenai drug abuse.

Rumus:

$\frac{\text{jumlah remaja dengan kepedulian terhadap drug abuse yang sama}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$